

Studi Deskriptif Mengenai Pengetahuan Ibu tentang Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di TPMB Mutiara Kasih

Nur Nilam Sari¹, Tetti Surianti^{2*}, Eka Wulansari³, Lisna²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalutung, Wajo

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalutung, Wajo

³Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalutung, Wajo

*e-mail korespondensi: tettisurianti2@gmail.com

Keywords:

Side Effects;
Maternal Knowledge;
Injectable Contraceptive

ABSTRACT

This progestin injectable contraceptive is a method used to prevent pregnancy in women through intramuscular injections that are effective for three months and do not require daily use. This contraceptive contains the hormone progesterone and does not interfere with breast milk production, making it safe for breastfeeding mothers. In addition to being practical, this method also has a high level of effectiveness in preventing pregnancy. However, like any contraceptive method, the 3-month injection also has side effects that need to be well understood by users to make informed decisions. This study was conducted to describe the level of maternal knowledge regarding the side effects of the 3-month injectable contraceptive at TPMB Mutiara Kasih. The research method used was a descriptive method with a qualitative approach through direct interviews with respondents. The results of the study showed that most mothers had limited knowledge about the side effects of the 3-month injectable contraceptive, such as menstrual irregularities, weight gain, mood changes, and reactions at the injection site. From the research findings, it can be concluded that knowledge is an important aspect that can increase awareness and readiness among mothers to deal with possible side effects of the 3-month injectable contraceptive. The lack of knowledge is likely due to the limited information provided by healthcare workers or the lack of access to other reliable sources. Therefore, regular education and counseling are urgently needed to improve mothers' understanding of the use and side effects of this contraceptive method.

Kata Kunci:

Efek Samping;
Pengetahuan Ibu;
Suntik Kb 3 Bulan

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik progestin ini merupakan metode kontrasepsi yang dapat mencegah kehamilan pada ibu melalui suntikan intramuskular yang bekerja selama 3 bulan dan tidak memerlukan penggunaan harian. Kontrasepsi ini mengandung hormon progesteron dan tidak mengganggu proses produksi ASI, sehingga aman digunakan oleh ibu menyusui. Selain praktis, metode ini juga memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan. Namun demikian, setiap

metode kontrasepsi memiliki efek samping, termasuk suntik KB 3 bulan, yang perlu dipahami dengan baik oleh pengguna agar dapat mengambil keputusan secara tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang efek samping suntik KB 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada para responden. Setelah dilakukan penelitian, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang masih rendah mengenai efek samping suntik KB 3 bulan, seperti gangguan menstruasi, kenaikan berat badan, perubahan mood, dan reaksi di area suntikan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan ibu dalam menghadapi kemungkinan efek samping dari suntik KB 3 bulan. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan oleh minimnya informasi yang diterima ibu dari tenaga kesehatan maupun dari sumber informasi lainnya. Oleh karena itu, edukasi dan penyuluhan secara rutin sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang penggunaan dan efek samping kontrasepsi suntik ini.

Submitted: 29-05-2025;

Accepted: 20-06-2025;

Published: 30-06-2025



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

PENDAHULUAN

KB suntik 3 bulan adalah kontrasepsi yang bisamencegah terjadinya kehamilan pada ibu dengan cara disuntik intra-muskuler yang berdaya kerja selama 3 bulan dan tidak membutuhkan pemakaian setiap hari yang mengandung hormon progesteron dan tidak mengganggu proses produksi Air Susu Ibu (ASI) (Mudyawati, 2020). Kontrasepsi KB suntik 3 bulan memiliki efek samping, salah satunya yaitu bisa menyebabkanbertambahnya berat badan. Akseptor yang memiliki pengetahuan baik dapat mengatasi kenaikan berat badannya dengan cara menjaga pola makan dan olahraga, Bukan hanya berat badan yang dapat meningkat setelah menggunakan KB suntik 3 bulan tetapi akseptor juga bisa mengalami efek samping kontrasepsi suntik seperti sakit kepala. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki akseptor dapat berperan penting dalam mengatasi peningkatan berat badan (Wahyuni, 2020).

Menurut WHO (2017) jumlah pengguna KB didunia yaitu 460 juta akseptor. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kependudukan dan KB di Indonesia tahun 2017 askseptor yang menggunakan KB suntik yaitu sebanyak 16.203.682 akseptor. Jumlah peserta akseptor KB aktif di wilayah Indonesia tahun 2018 yaitu berjumlah 24.258.532 Pasangan Usia Subur yang menjadi akseptor. Akseptor tertinggi yaitu akseptor KB suntik yang berjumlah 15.261.014 (62,90%), urutan

kedua akseptor KB pil sebanyak 4.130.495 (17,02%), urutan akseptor ketiga KB IUD sebanyak 1.759.862 (7,25%), urutan keempat akseptor implant 1.724.796 (7,11%), urutan kelima akseptor MOW sebanyak 660.259 (2,72%), selanjutnya akseptor kondom sebanyak 298.218 (1,22%) dan paling rendah yaitu akseptor MOP sebanyak 119.314 (0,49%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data yang telah didapatkan pada DINKES KAB.WAJO bahwa pada tahun 2021 Akseptor KB Implant berjumlah sebanyak 6.291 akseptor, Pil 14.933 akseptor, MOW 592 akseptor, MOP 726 akseptor dan Akseptor KB Suntik sebanyak 25.857. sedangkan pada 2022 Akseptor KB Implant sebanyak 7.505, Pil sebanyak 15.280, MOW sebanyak 592, MOP sebanyak 242 dan Akseptor Kb suntik sebanyak 26.679.

Data yang didapatkan di TPMB Mutiara Kasih pada tahun 2021 jumlah akseptor KB sejumlah 271 akseptor, salah satu diantaranya akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 50 orang, dan sisanya akseptor KB lain. Jumlah kasus akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami sakit kepala sebanyak 10 akseptor, jumlah akseptor yang mengami kenaikan berat badan sebanyak 20 akseptor, dan jumlah akseptor yang mengalami gangguan haid yaitu sebanyak 5 akseptor. berdasarkan informasi dari penanggung jawab TPMB Mutiara Kasih, didapatkan 50% akseptor sudah mengetahui tentang KB suntik 3 bulan dan efek sampingnya sedangkan 50% akseptor belum memahami efek samping dari KB suntik 3 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengenai tingkat gambaran pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih. Subyek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2016). Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu di TPMB Mutiara Kasih Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

HASIL

Pada kunjungan rumah pertama yang dilakukan peneliti yaitu, memeriksa tanda-tanda vital dan memberitahu hasil pemeriksaannya baik. memberi konseling pada ibu tentang KB, pengertian, Efek samping dan keuntungannya. ibu masih ingin berdiskusi dengan suaminya tentang KB yang ingin digunkannya. Ibu sudah mendapatkan pengetahuan tentang KB.

Pada kunjungan ke dua dirumah ibu dengan memotivasi kembali ibu untuk menggunakan KB tapi ibu belum bersedia menggunakan KB karenabelum mendapatkan hasil pembicaraan dengan suaminya.

Pada kunjungan ketiga ibu datang ke TPMB untuk mendapatkan suntikan KB suntik 3 bulan. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan menyampaikan hasil pemeriksaan, ibu disuntik KB 3 bulan dan memberi penjelasan kembali tentang efek samping dan keuntungannya. memberitahu ibu untuk datang kembali pada tanggal 30 april 2023.

Pada kunjungan ke empat dirumah ibu, memeriksa tanda-tanda vital dan memberitahu hasil pemeriksaan baik, menanyakan efek samping setelah menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu mengatakan sering sakit kepala namun mampu beradaptasi. Pentingnya pengetahuan pada ibu itu perlu karna tanpa adanya pengetahuan tentang KB ibu bisa saja terus mengeluh kanra efek samping yang dialaminya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian kunjungan rumah 1-4 yaitu, ibu tidak tau tentang KB, keuntungan dan efek sampingnya, karna kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu. Setelah diberikan pemahaman tentang KB ibu baru mengetahui tentang KB, keuntungan dan efek sampingnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Saifuddin (2019), Pengetahuan tentang keluarga berencana dipengaruhi banyak faktor, kualitas dan kuantitas informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Demikian juga dengan tingkat pengetahuan ibu tentang keluarga berencana yang dipengaruhi juga oleh kualitas dan kuantitas informasi yang diperoleh ibu tersebut.maka pelayanan keluarga berencana harus menjadi lebih berkualitas serta memperhatikan hak-hak dari pasien atau masyarakat dalam memilih metode kontrasepsi yang diinginkan.

Hasil penelitian pada kunjungan terakhir didapatkan ibu sudah mengetahui tentang efek samping KB suntik 3 bulan dan mampu beradaptasi dengan efek sampingnya, Hasil penelitian diperkuat dengan hasil penelitian Irnawati (2016), Pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan sangat penting dimiliki setiap ibu sebagai akseptor KB karena dengan adanya pengetahuan tersebut ibu dapat menyesuaikan dan mulai beradaptasi bahkan mampu mengantisipasi kemungkinan efek samping yang akan terjadi. Sehingga. Dapat mengurangi atau meminimalisir hal-hal negative atau komplikasi yang akan terjadi selama menjadi akseptor. Oleh karena itu pelayanan atau asuhan mengenai KB yang diberikan bidan dalam bentuk edukasi sangat penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu dan anak, keluarga.

Berdasarkan penelitian oleh Wood et al., efek samping yang dirasakan oleh pengguna kontrasepsi suntik, seperti penurunan libido, perubahan pola menstruasi, dan bahkan pengurangan lubrikasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi wanita tentang metode tersebut (Wood et al., 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa perasaan negatif terhadap efek samping dapat menyebabkan ketidakpuasan dan akhirnya penghentian penggunaan kontrasepsi. Selanjutnya, temuan dari Onyango et al. mendukung argumen ini dengan menilai bahwa banyak wanita melaporkan ketidaknyamanan dan efek samping, seperti menstruasi yang tidak teratur dan pendarahan berlebih, yang membuat mereka enggan menggunakan kontrasepsi suntik (Onyango et al., 2020).

Mengenai aspek sosial dan budaya, masyarakat sering kali dipengaruhi oleh stigma dan mitos seputar kontrasepsi. Sebuah studi oleh Ayers et al. mengungkapkan bahwa ketakutan terhadap efek samping, termasuk kemungkinan infertilitas, memberikan pengaruh besar pada keputusan wanita untuk menggunakan kontrasepsi (Ayers et al., 2023). Ketakutan ini cenderung mengakar dalam budaya tertentu, memengaruhi pilihan mereka dalam merencanakan keluarga dan mengakses perawatan kesehatan yang diperlukan untuk memahami pilihan kontrasepsi mereka dengan lebih baik.

Pentingnya konseling dan pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang efek samping kontrasepsi tidak dapat diabaikan. Menurut penelitian oleh Söderbäck et al., akses yang tidak memadai terhadap informasi yang komprehensif mengenai metode kontrasepsi dan efek sampingnya menjadi salah satu penghambat bagi wanita dalam penggunaan alat kontrasepsi secara efektif (Söderbäck et al., 2023). Dengan memperkuat pelatihan untuk para penyedia layanan kesehatan agar mampu memberikan informasi yang jelas dan komprehensif, kita dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang efek samping dan, pada gilirannya, mengurangi tingkat penghentian penggunaan kontrasepsi (Gayatri & Irawaty, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman et al. menyoroti bahwa wanita yang mengalami efek samping yang lebih sering cenderung lebih mungkin untuk berpindah metode kontrasepsi atau menghentikan penggunaannya, yang menggarisbawahi perlunya pemahaman yang lebih baik tentang frekuensi dan tingkat keparahan efek samping ini dalam keputusan penggunaan (Zimmerman et al., 2021). Ini menekankan pentingnya mendapatkan umpan balik dari pengguna kontrasepsi suntik dan melakukan perubahan berdasarkan pengalaman mereka untuk meningkatkan kepuasan dan retensi pengguna.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menambah wawasan ibu mengenai pentingnya pengetahuan tentang efek samping suntik 3 bulan. Dilihat bahwa pengetahuan ibu masih kurang mengenai efek samping suntik 3 bulan karna peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tetapi responden ibu mengatakan tidak tau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, responden serta pihak-pihak yang telah mendukung penulis hingga terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ayers, B. L., Purvis, R. S., Callaghan-Koru, J. A., Reece, S., CarlLee, S., Manning, N., Langston, K., Riklon, S., & McElfish, P. A. (2023). Marshallese Mothers' and Marshallese Maternal Healthcare Providers' Perspectives on Contraceptive Use and Reproductive Life Planning Practices and Influences. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 3949. <https://doi.org/10.3390/ijerph20053949>

- Arikunto, S. 2016 *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta; Rineka cipta.
- Gayatri, M., & Irawaty, D. K. (2021). Side Effects of Injectable and Oral Contraceptive and Unintended Pregnancy Among Reproductive Women in Indonesia. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 10(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jbk.v10i2.2021.162-170>
- Irnawati, 2016. *Pengetahuan ibu tentang efek samping DMPA dipuskesmas lepo-lepo kota kendari*.
- Mudyawati, kamaruddin dan Sitti Usmia. 2020. *Deskripsi Pengetahuan Ibu Tentang KB suntik 3 bulan (Depoprogestin) di puskesmas bontobahari bulukumba*. Osf preprints.
- Onyango, G. O., Ayodo, G., Diamond, N. S., & Wawire, S. (2020). Perceptions of Contraceptives as Factors in Birth Outcomes and Menstruation Patterns in a Rural Community in Siaya County, Western Kenya. *Journal of Global Health Reports*, 4. <https://doi.org/10.29392/001c.13690>
- Kemendes RI. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Saifuddin, A. B. 2019. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. (2nd ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo.
- Söderbäck, K., Holter, H., Salim, S. A., Elden, H., & Bogren, M. (2023). Barriers to Using Postpartum Family Planning Among Women in Zanzibar, Tanzania. *BMC Women S Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02330-2>
- Sugiono, 2018 *Metode penelitian deskriptif kuantitatif, kualitatif dan R & D* bandung, Alfabeta
- Wahyuni, faradita. 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Klinik Cahaya Medan*. *Journal Of Midwifery Senior*. Medan: Stikes senior medan.
- WHO. 2017. *Trends in Maternal mortality: 1990 to 2016*. World Health Organization.
- Wood, S. N., Karp, C., & Zimmerman, L. (2020). Women's Sexual Experiences as a Side Effect of Contraception in Low- And Middle-Income Countries: Evidence From a Systematic Scoping Review. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 28(1), 1763652. <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1763652>
- Zimmerman, L., Sarnak, D., Karp, C., Wood, S. N., Ahmed, S., Makumbi, F., & Kibira, S. P. S. (2021). Association Between Experience of Specific Side-Effects and Contraceptive Switching and Discontinuation in Uganda: Results From a Longitudinal Study. *Reproductive Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01287-5>